

## ABSTRAK

**Siti Hajar Yusnia**, *Penerapan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV MI Al-Hikmah Cibeusi Sumedang)*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran fikih di kelas IV MI Al-Hikmah Cibeusi Sumedang, bahwa kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini disebabkan karena ketika kegiatan pembelajaran hanya menerapkan metode ceramah dan proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan berpengaruh terhadap kurangnya motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa sehingga memberikan rasa nyaman serta memberikan motivasi belajar pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model VAK serta memberikan gambaran proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VAK pada mata pelajaran fikih pokok bahasan salat *Idain* di kelas IV MI Al-Hikmah Cibeusi Sumedang.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa motivasi belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Diantaranya model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan sehingga mampu membangun semangat dan rasa ketertarikan dalam belajar siswa agar pembelajaran aktif dan hasil motivasi belajar optimal, termasuk model VAK. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan model pembelajaran VAK diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi dan tes. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Al-Hikmah sebanyak 24 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa sebelum menerapkan model VAK masih sangat kurang yaitu rata-rata mencapai 25,7. Penerapan model VAK berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 86,1% lalu meningkat pada siklus II yaitu mencapai 97,22% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 78,47% lalu meningkat pada siklus II mencapai 90% dengan kriteria sangat baik. Adapun motivasi belajar siswa setelah menerapkan model VAK mengalami peningkatan, pada siklus I skor rata-ratanya mencapai 48,5 lalu meningkat pada siklus II mencapai 76,3 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan perolehan hasil motivasi belajar yang sangat baik.